**BAB III**

**STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL**

## III.1 Strategi Perancangan

Strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.

Dalam permasalahan tentang levitasi adalah kurangnya media informasi berbentuk buku tentang levitasi. oleh karena itu perlu dibuat kembali media informasi berbentuk buku yang lebih jelas. strategi yang akan dilakukan untuk membuat buku tentang levitasi yaitu:

- Menyampaikan informasi tentang nilai etstetika levitasi secara umum.
- Memberikan informasi tentang berbagai jenis levitasi.
- Memberikan informasi atau arahan bagaimana membuat foto levitasi

### III.1.1 Strategi Komunikasi

Pengertian strategi komunikasi menurut Anwar Arifin dalam buku strategi Komunikasi (1984 : 10) menyatakan bahwa "memperhitungkan kondisi dan situasi (ruang dan waktu) yang dihadapi dan yang akan mungkin dihadapi di masa depan, guna mencapai efektivitas menciptakan perubahan pada diri khalayak dengan mudah dan cepat". dalam strategi pembuatan estetika buku tentang Seni fotografi levitasi adalah menggunakan bahasa visual dan verbal.

- Tujuan Komunikasi

Tujuan perancangan media informasi ini adalah:

1. Memberikan informasi tentang estetika dalam foto levitasi.
2. Memberikan informasi tentang jenis - jenis foto levitasi.
3. Memberikan Pemahaman nilai keindahan terhadap levitasi tentang tata cara memotret foto levitasi yang baik dan benar.

### III.1.2 Strategi Kreatif

Untuk perancangan ini diperlukan strategi kreatif sehingga langkah langkah yang diambil efektif untuk mengatasi pemasalahan yang ada. adapun strategi yang digunakan, adalah :

- Merancang buku sebagai media informasi, sehingga memudahkan untuk penyebarannya. pendekatan visual yang akan digunakan adalah ilustrasi. karena anak muda yang masih tertarik dengan ilustrasi yang *stylish* dan menarik. dengan ilustrasi yang menarik maka diharapkan akan muncul ketertarikan untuk membaca dan mempelajari lebih dalam tentang estetika levitasi.
- Membatasi besar media menjadi 209,97 x 148 milimeter, hal ini dilakukan untuk menekan biaya produksi.

### 3.1.3 Strategi Media

Pendekatan yang dilakukan untuk pembuatan buku estetika pada foto levitasi ini juga meliputi pembuatan media – media aplikasi yang digunakan dalam proses penyebarannya. aplikasi media dibagi menjadi:

**Aplikasi Media Utama**

Media utama yang digunakan adalah berupa buku fotografi . karena media informasi tentang buku estetika levitasi kurang dikenal maka dibuatlah media informasi buku tentang nilai estetika foto levitasi yang berbentuk buku fotografi agar lebih menarik dan diharapkan informasi yang terdapat dalam buku ini bisa diterima dengan baik.

**Aplikasi Media Pendukung**

Aplikasi media pendukung adalah, media yang berkaitan dengan media utama. aplikasi media pendukung bertujuan untuk, memberikan pengenalan dan merangsang peningkatan penjualan media utama. adapun aplikasi media pendukung yang digunakan adalah :

- Brosur
- Stiker

### III.2 Konsep Visual

Konsep visual yang akan digunakan adalah berupa ilustrasi dan menggunakan penggayaan *stylish* dan unik. studi visual yang dipakai adalah contoh referensi-referensi dari buku fotografi,  berikut hasil studi visual yang dipakai:




Gambar 3.1 *Cover* buku Fotografi
(Sumber: www.real-fans.de)

#### III.2.1 Format Desain

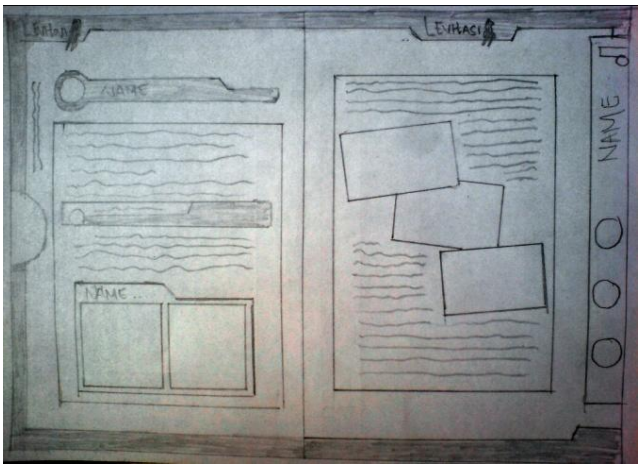
Format desain *cover* yang akan digunakan untuk buku ilustrasi, adalah potrait dengan ukuran standar 14,8 cm x 21 cm dengan tebal halaman 30 serta terdapat  berbagai informasi didalamnya.  berikut hasil sketsa *cover* yang telah dibuat:




Gambar 3.2 Format desain *cover* buku

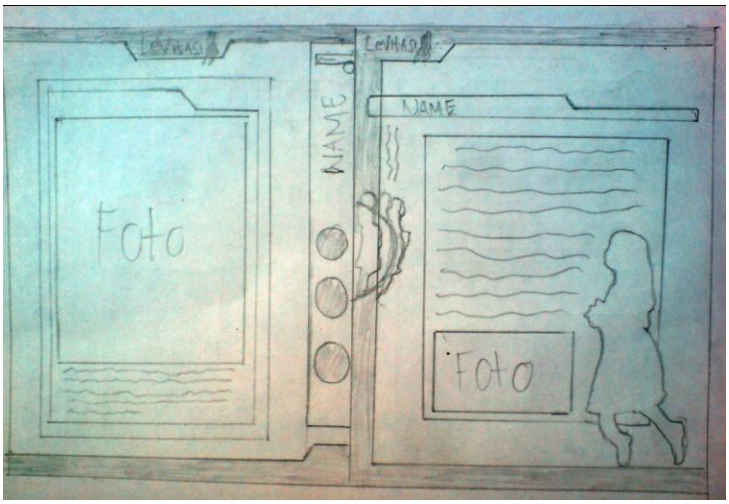
### III.2.2 Tata Letak (*layout*)

Ukuran *layout* yang digunakan dalam media informasi ini adalah custom dengan ukuran 18cm x 26cm. ukuran tersebut merupakan ukuran standar dalam *layout* untuk buku Foto Levitasi, dimana pada bagian isi buku per-halaman *layout* tersebut mempunyai ciri khas yang sama. pada isi buku bagian pertama yaitu membuat sebuah *layout* dengan visualisasi manual agar bisa mudah untuk mengaplikasikannya menjadi digital, isi buku ini memuat tentang bagaimana sejarah levitasi, memasukan foto pertama kali sejarah levitasi dibuat serta




Gambar 3.3 Sketsa *layout* isi buku.

Pada halaman selanjutnya memasukan elemen jenis jenis tentang foto levitasi contoh salah satunya yaitu jenis foto levitasi menuju satu arah serta menjelaskan informasi bagaimana jenis foto levitasi itu dibuat dan pada bagian pojok sebelah kanan memasukan karakteristik dari foto levitasi.




Gambar 3.4 Sketsa *layout* isi buku.

### III.2.3 Tipografi

#### *1. Headline*

*Headlines* berfungsi mengantarkan pandangan mata pembaca menuju teks pada buku levitasi yang telah disajikan. dikarenakan *headlines* berguna untuk menarik perhatian, *headline* memerlukan ukuran yang cukup besar apabila dibandingkan teks lainnya, yaitu dengan *font* Arial, dengan besar 24 pt. *font* ini dipilih karena memiliki tingkat keterbacaan yang jelas dan tidak dekoratif.

| Letter Gothic Std |
| --- |
| abcdefghijklmnopqrstuvwxyz<br>ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ<br>1 2 3 4 5 6 7 8 9 . : , ; (: * ! ? ‘ ) |
| Arial |
| **abcdefghijklmnopqrstuvwxyz**<br>**ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ**<br>**1 2 3 4 5 6 7 8 9 . : , ; (: * ! ? ‘ )** |

Tabel III.1. Jenis huruf *Letter gothic std* dan *Arial*

### *2. Subhead*

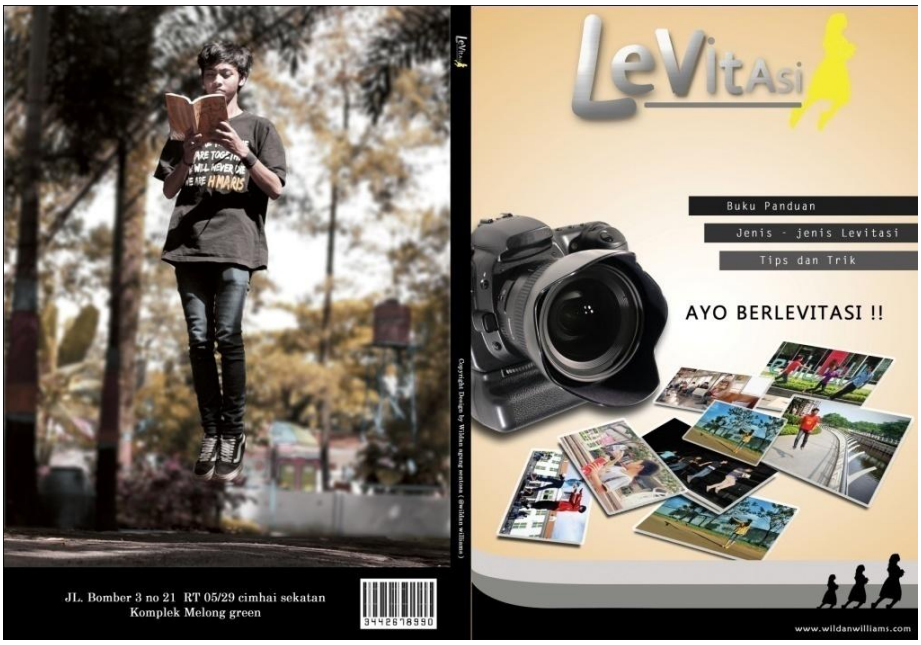
*Subhead* dibuat untuk menandai bagian yang lebih detail dari suatu topik yang lebih rendah. jenis *font* yang digunakan adalah Arial dengan besar *font* 18 pt.

### *3. Bodytext*

*Bodytext* atau isi dari sebuah buku levitasi merupakan bagian yang paling banyak mengandung berita akan bacaan dalam sebuah topik dan menjadi bagian utama dari membaca sebuah buku. *font* yang dipilih untuk digunakan dalam isi naskah adalah ”Letter gothic std” dengan ukuran 10 pt.

### III.2.4 Ilustrasi

Setelah membuat sketsa sebagai bahan acuan selanjutnya membuat dengan digital adalah melakukan *tracing layout* dan mengolah gambar yang dilakukan di Adobe Indesign CS5, memasukan warna pada *background* serta *layout* warna yang digunakan adalah *dark orange*, hitam dan juga abu-abu, memasukan kamera serta foto-foto levitasi agar bisa mengajak masyarakat untuk berlevitasi dan pada bagian *cover* belakang memasukan sebuah foto levitasi seorang laki-laki sedang membaca buku diindikasikan untuk mengenal lebih jauh lagi apa itu foto levitasi, seperti pada cover buku levitasi di bawah ini:



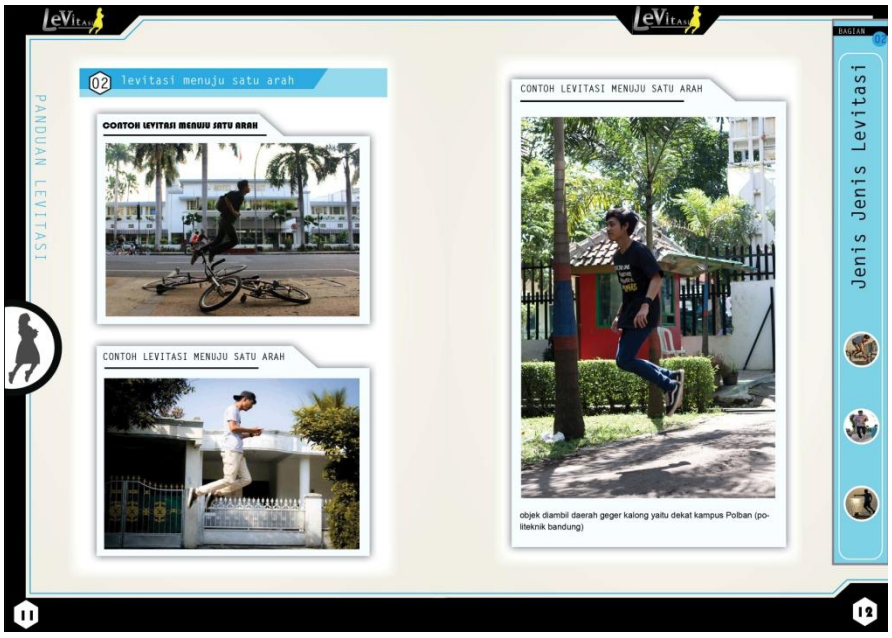

Gambar 3.5 Format buku.

Pada isi buku halaman pertama menjelaskan bagaimana sejarah levitasi itu diperkenalkan serta memasukan karakteristik visual seorang wanita berlevitasi pada gambar sebelah kiri berwarna hitam abu-abu dengan tampilan *background* berwarna abu-abu disertai logo levitasi dan pada *layout* bagian sejarah diberi warna biru muda



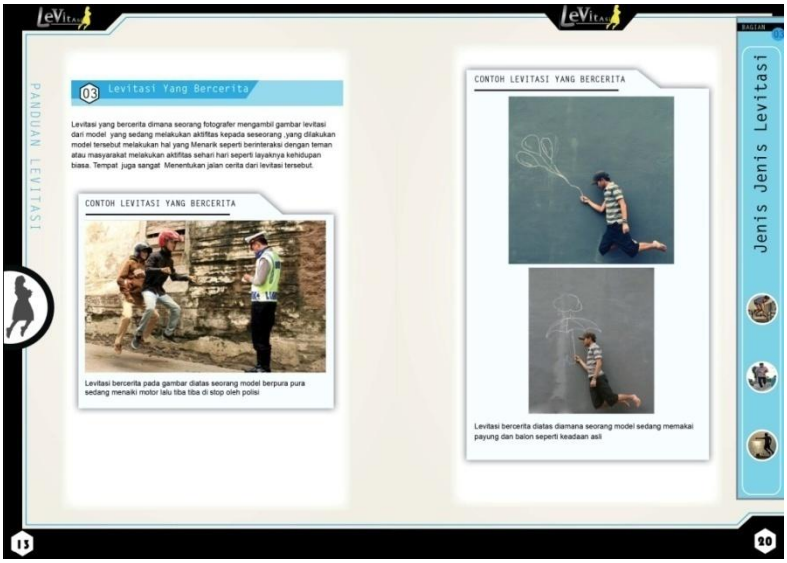

Gambar 3.6 Format buku.

Pada isi buku halaman selanjutnya menceritakan jenis jenis levitasi yaitu levitasi bercerita, levitasi menuju satu arah, levitasi *rooftop*, levitasi dengan benda mati / objek lain, bagian ini fokus untuk menyampaikan bagaimana foto levitasi menuju satu arah itu dibuat.



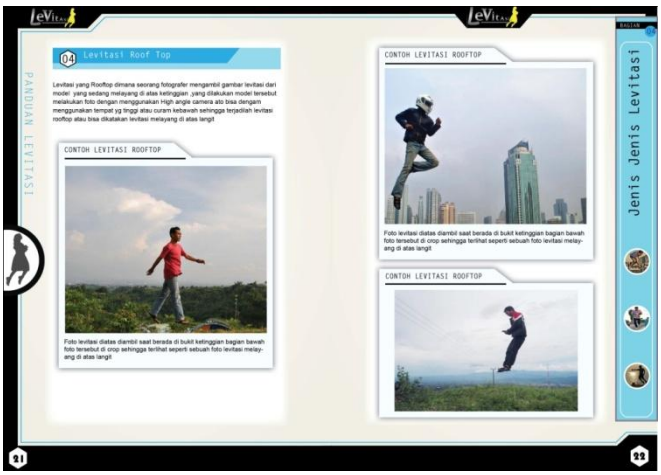

Gambar 3.7 Format buku.

Isi buku selanjutnya menjelaskan bagaimana foto levitasi bercerita itu dibuat dari foto sebelah kiri tersebut bagaimana seorang pemuda sedang mengendarai motor tiba-tiba ditilang oleh polisi dan pada foto sebelah kanan bagaimana membuat levitasi bercerita dengan membuat gambar balon di sebuah dinding.



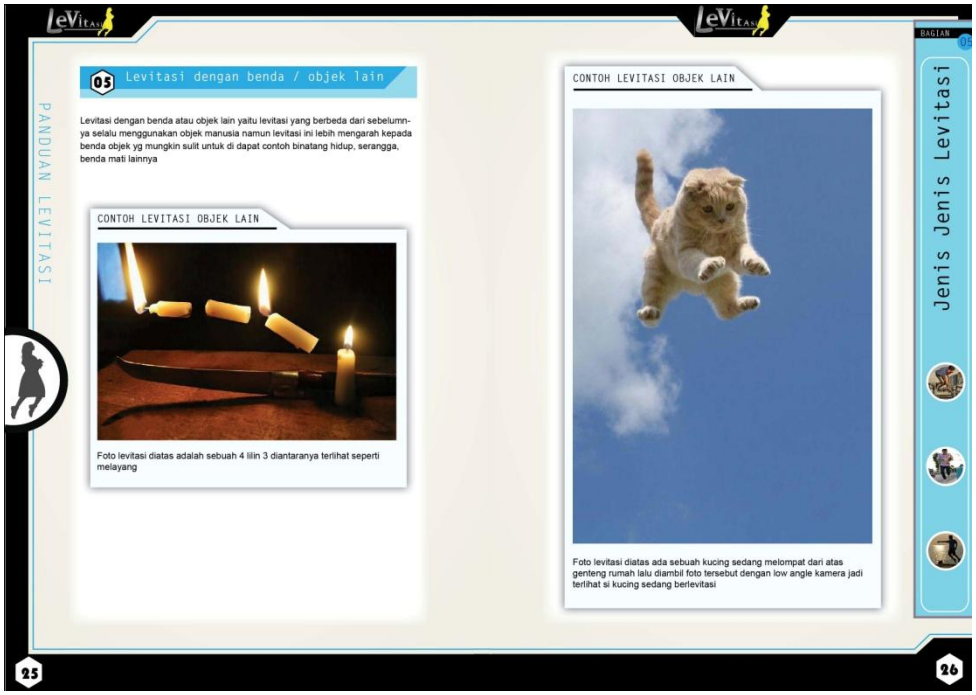

Gambar 3.8 Format buku.

Di bagian ini menyampaikan bagaimana foto levitasi rooftop dibuat pada foto di bawah dijelaskan foto tersebut dibuat dengan posisi high angle bukan berarti dalam posisi sedang melompat di atas pohon atau di atas rumah




Gambar 3.9 Format buku.

Pada halaman selanjutnya menjelaskan bagaimana foto levitasi dengan benda mati atau objek lain dibuat foto sebelah kiri levitasi dengan menggunakan lilin dan foto sebelah kanan foto sebuah kucing berlevitasi




Gambar 3.10 Format buku.

### III.2.5 Warna

Dalam perancangan media buku levitasi ini menggunakan warna-warna sebagai berikut :

- Untuk *background* menggunakan warna gradasi putih ke *orange* pada tampilan depan brosur dan juga tampilan bagian belakang.
- Untuk ilustrasi tampilan depan pada bagian lengkung garis menggunakan warna hitam serta abu-abu.

Warna yang digunakan adalah warna *dark orange* dan hitam, warna-warna tersebut mengandung arti dan makna sebagai berikut :

**a. Warna *Dark Orange*** mengandung arti keberanian, kepercayaan, kehangatan atau keramahan, keakraban, sukses.

b. **Warna Hitam** mengandung arti perlindungan, dramatis, serius, bergaya atau anggun, elegant dan formal.
c. **Warna Abu-Abu** mengandung arti warna yang kuat dan praktikal,". dan bertanggung jawab.
d. **Biru Muda** mengandung arti warna yang dingin, sejuk, tenang, penuh dengan keceriaan
e. **Biru Tua** mengandung arti warna yang dingin, tenang. dalam dunia desain, biru sering di sebut warna corporate.
f. **Kuning** mengandung arti warna yang ceria, menyenangkan dan percaya diri.

Komposisi warna dapat dilihat pada table dibawah ini :

| | RGB | CMYK |
|---|---|---|
| | Red : 253 %<br>Green :100 %<br>Blue : 0 % | Cyan : 0 %<br>Magenta : 70 %<br>Yellow : 59 %<br>Black : 0 % |
| | RGB | CMYK |
| | Red : 0 %<br>Green : 0 %<br>Blue : 0 % | Cyan : 100 %<br>Magenta : 100 %<br>Yellow : 100 %<br>Black : 100 % |
| | RGB | CMYK |
| | Red : 0 %<br>Green : 0 %<br>Blue : 0 % | Cyan : 100 %<br>Magenta : 100 %<br>Yellow : 100 %<br>Black : 100 % |

| | | |
|---|---|---|
| | Red : 0 %<br>Green : 0 %<br>Blue : 0 % | Cyan : 100 %<br>Magenta : 100 %<br>Yellow : 100 %<br>Black : 100 % |
| | Red : 165 %<br>Green : 237 %<br>Blue : 245 % | Cyan : 30 %<br>Magenta : 0 %<br>Yellow : 2 %<br>Black : 0 % |
| | Red : 18 %<br>Green : 138 %<br>Blue : 168 % | Cyan : 83 %<br>Magenta : 32 %<br>Yellow : 25 %<br>Black : 0 % |
| | Red : 242 %<br>Green : 255 %<br>Blue : 26 % | Cyan : 11 %<br>Magenta : 0 %<br>Yellow : 98 %<br>Black : 0 % |

Tabel III.2. Komposisi Warna RGB dan CMYK